BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perawatan kulit pada masa kini telah menjadi *trend* serta kebutuhan wajib bagi wanita modern. Salah satu sediaan kosmetik yang banyak digunakan oleh masyarakat umumnya oleh kaum wanita untuk memutihkan kulit badan dengan menggunakan *handbody lotion* (Sari, *et al.*, 2021).

Lotion merupakan sediaan kosmetik golongan *emolien* (pelembut) yang mengandung air lebih banyak. Sediaan ini mempunyai beberapa sifat, yaitu sebagai pelembab bagi kulit, membuat tangan dan badan menjadi lembut, tetapi tidak berasa minyak dan mudah dioleskan. *Handbody lotion* merupakan sebutan umum bagi sediaan lotion di pasaran (Kala'lembang, *et al.*, 2016).

Seiring dengan terjadinya perubahan perekonomian dan globalisasi, telah terjadi perubahan berbelanja pada masyarakat, yang awalnya penjualan dilakukan secara konvensional dengan bertemu langsung antara pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli, sekarang lebih banyak dilakukan secara *online* dikarenakan kemajuan teknologi yang cukup pesat. Peluang jual beli menggunakan media *e-commerce* atau *online* ini dimanfaatkan oleh pedagang kosmetik dan pengusaha agar dapat memasarkan produknya ke pasaran, dan kebanyakan para konsumen lebih tertarik jika mendapatkan harga yang lebih murah (Sari, 2015).

Produk kosmetik sekarang menjadi lahan perdagangan karena menghasilkan omzet yang memuaskan, namun banyak produsen yang menghiraukan kesehatan para konsumen dan mengesampingkan kualitas. Hal tersebut menjadi penyebab banyak produk kosmetik yang beredar dipasaran mengandung beberapa zat yang tidak memenuhi kelayakan dalam syarat pemakaian (Suhartini & Fatimawali, 2013).

Mengingat kosmetik digunakan terus menerus dan rutin oleh manusia, jadi sangat diperlukan untuk memperhatikan keamanan kosmetik yang akan digunakan apakah bahan aktif yang digunakan menimbulkan reaksi negatif atau berbahaya bagi kesehatan tubuh dan kulit khususnya jika diaplikasikan, baik untuk penggunaan jangka pendek hingga jangka panjang, di Indonesia sendiri angka kejadian efek samping penggunaan kosmetik tergolong cukup tinggi dan sangat sering dijumpai oleh seorang dermatologi. Reaksi efek samping kosmetik yang cukup parah bisa diakibatkan oleh penambahan bahan adiktif untuk meningkatkan efek pemutih (Lisnawati, *et al.*, 2014).

Salah satu bahan pemutih kulit yang banyak digunakan dan terkenal adalah Hidrokuinon. Hidrokuinon adalah senyawa kimia yang berupa kristal putih berbentuk jarum, tidak berbau, memiliki rumus kimia $C_6H_4(OH)_2$ dengan nama kimia 1, 4-benzendiol atau quinol. Senyawa ini sering digunakan sebagai bahan pemutih dengan mekanisme mencegah pigmentasi yang bekerja menghambat enzim tirosinase yang berperan dalam penggelapan kulit (Gianti, 2013).

Menurut BPOM RI Nomor 18 tahun 2015 tentang persyaratan teknis bahan kosmetika membatasi penggunaan Hidrokuinon dalam kosmetika. Peraturan tersebut menetapkan bahwa Hidrokuinon hanya boleh digunakan untuk kuku palsu dengan konsentrasi maksimum 0,02% sebagai bahan kosmetika, yang memiliki arti bahwa penggunaan Hidrokuinon pada sediaan kosmetik yang bersentuhan dengan kulit tidak diperbolehkan (Subarkah, 2018).

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang sudah dilakukan oleh Faisal, *et al.*, (2018) tentang analisis Hidrokuinon pada *Handbody lotion* pemutih badan dengan metode Spektrofotometri UV-Vis. Dimana dari 6 sampel *Handbody lotion* pemutih badan yang dijual di kota Medan, teridentifikasi 2 sampel mengandung Hidrokuinon dengan kadar 0,68 % dan 0,70 %. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari, *et al.*, (2021) tentang

identifikasi Hidrokuinon pada *Handbody lotion* pemutih badan yang beredar di pasar induk Bumiayu didapat hasil 6 dari 11 sampel *Handbody lotion* pemutih badan mengandung Hidrokuinon, dengan kadar sampel A = 0,23 %, sampel C = 0,25 %, sampel D = 0,23 %, sampel E = 0,26 %, sampel G = 0,05 % dan sampel J = 0,24 %, maka 6 sampel *handbody lotion* tersebut tidak boleh digunakan dikarenakan dapat menimbulkan efek samping berbahaya seperti iritasi kulit, kemerahan pada kulit, sensasi terbakar pada kulit hingga karsinogenik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Faisal, *et al.*, (2018) dan Sari, *et al.*, (2021) mengenai ditemukannya Hidrokuinon pada *handbody lotion* pemutih badan, padahal penggunaannya sudah dilarang karena dapat menyebabkan masalah kesehatan, sehingga peneliti tertarik melakukan analisis terhadap kandungan dan kadar Hidrokuinon dalam sediaan kosmetik *handbody lotion* pemutih badan yang beredar dan laku di *online shop*, sebagai upaya pencegahan akan masalah kesehatan yang diakibatkan oleh penggunaan kosmetik. Pada penelitian ini metode analisis kualitatif yang digunakan adalah Kromatografi Lapis Tipis (KLT), metode ini dipilih karena sederhana dengan cara memisahkan campuran analit berdasarkan komponen dua fase. Sedangkan metode kuantitatifnya menggunakan Spektrofotometri UV-Vis, karena Hidrokuinon mempunyai gugus kromofor yang dapat dianalisis oleh Spektrofotometri UV-Vis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Apakah sediaan kosmetik *Handbody lotion* pemutih badan yang beredar di *online shop* terdapat Hidrokuinon menggunakan metode Kromatografi Lapis tipis (KLT) ?
- 1.2.2 Apakah metode Spektrofotometri UV-Vis untuk analisis Hidrokuinon dalam kosmetik *Handbody lotion* pemutih badan memenuhi parameter validasi metode analisis yang meliputi

linearitas, presisi, akurasi, batas deteksi (LOD) dan batas kuantifikasi (LOQ) ?

- 1.2.3 Berapa kadar Hidrokuinon yang terdapat didalam *Handbody lotion* pemutih badan yang beredar di *online shop* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mengetahui ada atau tidaknya kandungan Hidrokuinon dalam kosmetik *Handbody lotion* pemutih badan yang beredar di *online shop* dengan menggunakan metode Kromatografi Lapis tipis (KLT).
- 1.3.2 Untuk mengetahui apakah metode yang digunakan pada analisis Hidrokuinon dalam kosmetik *Handbody lotion* pemutih badan memenuhi parameter validasi metode analisis yang meliputi linearitas, presisi, akurasi, batas deteksi (LOD) dan batas kuantifikasi (LOQ).
- 1.3.3 Untuk mengetahui jumlah kadar Hidrokuinon yang terdapat di dalam *Handbody lotion* pemutih badan yang beredar di *online shop*.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam memilih dan menggunakan sediaan kosmetik *Handbody lotion* pemutih badan yang beredar di *online shop* dan memberikan informasi kepada masyarakat akan dampak negatif penggunaan sediaan kosmetik *Handbody lotion* pemutih badan yang mengandung Hidrokuinon.

- 1.4.2 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan acuan untuk penelitian di bidang analisis yang berkaitan dengan Hidrokuinon.

- 1.4.3 Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan serta memberi wawasan kepada peneliti mengenai topik yang diteliti.